

BAB IV

Kesimpulan

Nada panjang, pemanasan yang baik dan dilakukan secara teratur akan menjaga kestabilan dan kekuatan untuk mengontrol kelenturan ambasir karena sangat diperlukan untuk menghasilkan bunyi *whistle tones* dan bermacam-macam teknik *advance*. Bila seorang pemain flute sering melatih ambasirnya dengan baik dan tidak pernah takut untuk mengeksplorasi ambasir maka akan lebih mudah untuk menyesuaikan ambasir dalam membawakan lagu dan akan memperkaya warna suara yang bisa dihasilkan. Berlatih *whistle tones* memang memerlukan kesabaran yang tinggi, keuletan pemain, dan kedisiplinan dalam berlatih. Jika telah berhasil memainkan *whistle tones* artinya kita sudah bisa memainkan salah satu bunyi dari berbagai macam warna suara yang dapat meningkatkan kemampuan ambasir pemain flute. Dari beberapa pemain flute yang ditemui oleh penulis setuju dengan pendapat bahwa belajar *whistle tones* membuat pemain flute lebih mengenal ambasirnya sendiri.

Daftar Acuan

Sumber Pustaka:

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Cope, David H. 1983. *New Direction in Music*. Dubuque, Iowa: Wm. C. Brown Publishers.
- Griffiths, Paul. 1981. *Modern Music 'The Avant Garde since 1945'*. Melbourne & London: JM Dent & Sons Ltd.
- Kusyanto. 1990. *Jurnal Metode Basic Bermain Flute 1-2*. Yogyakarta. Sekolah Menengah Musik
- Leonard, Hal. 1993. *Pocket Music Dictionary*. Milwaukee: Hal Leonard Corp.
- Mack, Dieter. 1995. *Sejarah Musik Jilid III-IV*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Pellerite, James J. *A Handbook of Literature for the Flute*. Bloomington, Indiana: Zalo Publication.
- Pinksterboer, Hugo. 2004. *Tipbook Flute and Piccolo*. Netherlands: The Tipbook Company.
- Prier, Karl Edmund. 1975. *Menjadi Dirigen II : Membentuk Suara*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Shalecton, Nicolas. 1980. "Flute", Stanley Sadie (ed) *The Grove Dictionary Of Music And Mucician.. Vol 2*. London: Macmillan Publisher.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Tambunan, Marsya. 2004. *Sejarah Musik Dalam Ilustrasi*. Jakarta: Penerbit Progres

Sumber Elektronik:

- Connection.com - cnx.org/content.m14071.latest June 23, 2010
- Fluteinfo.com/History/origin-the-flute march 23, 2006

Narasumber:

GATOT DANAR SULISTIYANTO

Dilahirkan di Magelang 10 Mei 1980. Setelah menyelesaikan pendidikan Teknik Elektronika Komunikasi di Sekolah Teknik Menengah, tahun 1998 hijrah ke Yogyakarta. Tahun 2000 ia memperdalam musikologi dan instrumen gitar di

Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tahun 2001 ia mulai aktif dalam komposisi musik, musik ilustrasi, happening art / performing art.

Beberapa workshop dan masterclass komposisi dan improvisasi pernah diikutinya, antara lain dari Carlos Michan-Belanda, Workshop Musik Elektronik oleh Prof. Wilfried Jentsch,- Hochschule fur Musik "Carl Maria von Weber" Dresden Studio fur Elektronische Musik-Austria, Musik Interkultural oleh Prof. Vincent McDermont-Amerika, Jack Body-Selandia Baru.

Ia berkesempatan mengikuti studi komposisi singkat dibawah bimbingan Roderik de Man-Belanda, dalam program Mini-Composition-Project atas prakarsa *Cantus Music Center & the Cultural and Development Program* pemerintah Belanda. Ia juga pernah bergabung di kelompok seni multimedia *Musica Teatrica Nova* bersama Vincent McDermott, Hadi Susanto, Agung Gunawan, Royke B Koapaha.

Karya-karyanya banyak ditulis untuk ansambel kecil, solo, duet, trio dan juga electro-acoustic. Beberapa karya-karya adalah *Handologe No. 1 untuk suara perempuan dan klarinet Bb* (2005), *Handologe untuk piano tunggal* (2006), *Nyanyian Angsa untuk komputer* (2004), *KEPIKMUSIK* (2006-2007)-komputer, *Beruang Madu* (2006-2007) dan beberapa Etude untuk elektroakustik. Karya *Trio untuk flute, oboe dan klarinet* (2007) menjadi salah satu karya yang ditampilkan di Yogyakarta Contemporary Music Festival 2007 dan Nelson composers workshop 2008, Selandia Baru. Karya *SOLITER* (2006-2007) untuk klarinet tunggal terpilih untuk dipentaskan dalam Final Workshop Concert yang dimainkan oleh Arno van Houtert, Belanda. Juni 2009 ia diundang mengikuti Manila Composers' Lab untuk mempresentasikan karya sketsa *Sakit Perut* (2009) untuk oboe tunggal bersama komponis-komponis muda wilayah Asia-Pasifik.